



Setelah 4 Hari Berturut-turut DIY Zero Positif Covid-19

Pulang dari Jakarta, Ibu Melahirkan Terpapar

YOGYA (KR) - Seorang ibu melahirkan dinyatakan positif terpapar Covid-19, Jumat (5/6). Dengan demikian, jumlah kasus positif Covid-19 di DIY bertambah satu kasus, yakni 238 kasus, setelah 4 hari berturut-turut tidak ada pe-

nambahan pasien positif (zero). Dengan demikian, terjadi pula penambahan pasien positif yang dirawat di rumah sakit, dari 54 pasien menjadi 55 pasien karena kemarin tidak ada satupun pasien yang sembuh, tetap 175 orang.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan penambahan kasus positif tersebut merupakan kasus 240, yakni perempuan (29) warga Kota Yogyakarta yang mempunyai

riwayat datang dari Jakarta pada 1 Juni 2020 lalu.

"Dari 106 sampel yang diperiksa di tiga laboratorium pada Kamis (4/6), hasilnya satu positif sedangkan lainnya negatif pada Jumat (5/6). Kasus

240 ini merupakan warga Kota Yogyakarta yang berdomisili di Jakarta, pulang ke Yogyakarta untuk melahirkan. Informasi dari RS bersangkutan, pasien kasus positif ini sudah melahirkan

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Pulang Sambungan hal 1

secara normal, kondisi bayinya sehat dan belum diuji laboratorium. Ibu bayi masih di RS sedangkan bayi sudah dibawa pulang keluarganya," terang Berty.

Kepala Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta Dr dr Irene MKM menambahkan terkait risiko penularan ibu bayi yang dinyatakan positif Covid-19 terhadap bayinya, belum ada penelitian atau laporan bahwa ASI bisa menularkan virus Korona sampai saat ini. Meski demikian, risiko bayi tertular infeksi virus Korona dari ibunya tetap ada.

"Penularan mungkin terjadi ketika ibu menyusui yang terjangkit virus Korona menyentuh bayinya dengan tangan yang belum dicuci, juga ketika ibu menyusui batuk atau bersin di dekat bayinya," tandas Irene.

Berty menuturkan total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) di DIY mencapai 1.589 dengan 110 orang

masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 6.917 orang. Sebanyak 238 orang dinyatakan positif dengan 175 orang di antaranya telah sembuh dan 8 orang meninggal serta 1.191 orang dinyatakan negatif berdasarkan hasil uji laboratorium.

"Sebanyak 160 orang masih dalam proses menunggu hasil proses laboratorium dengan 18 orang di antaranya telah meninggal dunia hingga saat ini," imbuh Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY.

Terpisah Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji menyatakan, tidak adanya kasus positif selama tiga hari berturut-turut dalam waktu berdekatan dilakukan rapid test massal di sejumlah titik, menjadi salah satu indikator bahwa kasusnya mulai bisa dikendalikan.

Kendati demikian, pihaknya meminta masyarakat DIY tidak lengah dan tetap mengedepankan protokol kese-

hatan. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila masyarakat menaati protokol kesehatan yang sudah ditentukan dan senantiasa waspada.

"Penurunan kasus yang ada di DIY, tidak boleh menjadikan masyarakat abai atau lengah. Sebaliknya harus tetap diimbangi dengan sikap disiplin dari semua lapisan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Orang boleh beraktivitas tapi pertimbangkan tiga hal yaitu jaga jarak, selalu memakai masker dan rajin mencuci tangan," ungkap Baskara Aji.

Mantan Kepala Disdikpora DIY itu menambahkan, pemerintah daerah baik yang ada di tingkat kabupaten sampai desa harus menjadi mentoring buat masyarakat.

Dengan begitu diharapkan penerapan protokol kesehatan benar-benar bisa menjadi budaya dalam kehidupan di masyarakat. Apabila hal itu bisa diterapkan dengan baik dan disiplin, penyebaran Covid-19 diharapkan jadi lebih mudah dikendalikan. (Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005